

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP RELEVANSI INFORMASI**

**LABA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

**Hema Narista Putri**

12090678

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2015**

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP RELEVANSI INFORMASI  
LABA AKUNTANSI**

**Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Kelulusan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh:**

**Hema Narista Putri**

**12090678**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

### PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP RELEVANSI INFORMASI LABA AKUNTANSI

telah diajukan dan dipertahankan oleh

**HEMA NARISTA PUTRI**

**12090678**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

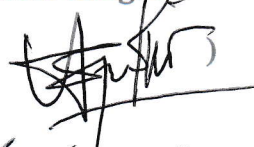
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 22 Januari 2015.

#### Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Akt  
(Ketua Tim)
2. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Akt  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, M.BA., M.SA., Ph.D., Akt  
(Dosen Pembimbing)

#### Tanda Tangan

(  )  
(  )  
(  )

Yogyakarta, **26 JAN 2015**

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Bisnis



**Dr. Singgih Santoso, M.M.**

Kepala Program Studi Akuntansi



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Relevansi Informasi Laba Akuntansi”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2015



(Hema Narista Putri)

12090678

MOTTO

*Au nom d'Allah, le Tout Miséricordieux, le Très Miséricordieux*

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

*Fabiayyi âlâ'i Rabbikumâ tukadzdzî bân*

*Lequel donc des bienfaits de votre Seigneur nierez-vous?*

*so, which of the favors of your Lord would you deny?*

**maka nikmat Tuhan mu yang manakah yang engkau dustakan?**

**-QS Ar-Rahman (55):13-**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Setelah penantian panjang, akhirnya aku sampai ke titik ini. Sepercik keberhasilan yang tak akan kuraih tanpa kalian. Setelah Tuhan yang menggenggam jiwaku, Allah SWT, **I would like to dedicate this undergraduated thesis, for YOU:**

- ❖ role model of my life who teach me how to love unselfishly and show me that unconditional love really did exist, Mamah tersayang, **Sri Wuryandari..** and a man who gives me so much love in his own way, my first love and my real hero, Papah tercinta, **Muhammad Nafis Hasna..** im blessed to have you as my parents
- ❖ The Clandestinas yang telah lebih dulu meraih gelarnya, **Intani Nur Kusuma, S.IP., M.ICM., Deddy Arga Surya, A.Md., Anisa Nur Safira, A.Md.** dan **Fransiscus Xaverius Rio Effendi**, perjuangkan kalian telah aku teruskan ☺  
terimakasih untuk tak kenal lelah menanyakan “kapan kamu lulus?” I finally got the two letters in my last name! semua ini berkat support dan dukungan kalian ☺
- ❖ malaikat kecil, keponakanku tersayang, **Derielle Narayan Argasena..**
- ❖ keluarga besar The Great **Bani Hasna..** thanks for your DNA!
- ❖ teman – teman seangkatan tetapi tidak seperjuangan, khususnya **Akuntansi 2009**, including you, **Wenefrida Raras Niwanda!** :D terimakasih telah meninggalkan saya di belantara kampus ini sendirian sementara kalian sudah lulus duluan :D semoga dihindarkan dari status pengangguran.. \*peluk\* dan sahabat paling setia yang dari tes masuk, kuliah, bolos kuliah, dan wisuda bareng terus, **Patrisia Murselina..**
- ❖ teman berbagi sukaduka dan mengabdikan diri selama KKN Service Learning di Kepulauan Yapen, Papua..

- ❖ junior yang mendzholimi mahasiswa angkatan tua dengan lulus lebih dahulu, semoga kalian ngga kena azab.. :\*
- ❖ sahabat yang sanggup menghadapi kegilaanku for twelve years and still counting :') **Linda Tisa Purwani, Asri Palupirini, dan Erlita Winda**
- ❖ my partner in crime, **Nita Arum Purnami..** let's travel around the world!
- ❖ teman – teman di **Institut Francais Indonesia**, merci a tous, mes amies!
- ❖ abege abege labil jaman sma yang udah pada jadi wanita dewasa, deny, mariska, lala, selvy, metta, deka, ayu, deelel dekaka. Terimakasih telah menyelamatkan masa remajaku ☺
- ❖ penghuni **Old Trafford** dan **Manchester United loyal supporter** di seluruh penjuru dunia.. Glory Glory Manchester United!
- ❖ Oasis, Radiohead, The Cure dan jajaran band maupun penyanyi yang menemani begadang bersama secangkir kopi
- ❖ **Larry Page** dan **Sergey Brin** yang telah menciptakan Google.. Good job, men! Love yaaa!
- ❖ kalian, **barisan para mantan** dan semua yang pergi tanpa sempat aku miliki..
- ❖ **Yogi Dharmasaputra Aristianto**, thanks for being my best friend ever..
- ❖ Terakhir, **Kim Ji Hun**, 사랑 하는 사람이 떠나가도 슬퍼 하지 마세요, 사람은 떠났어도 아름다운 사랑의 추억은 남아 있기 때문입니다.. manusia hanya bisa berencana, tetapi Tuhan-lah yang menentukan akhir dari semua cerita. terimakasih atas dukungan dan semangat yang pernah dilimpahkan, oppa.. ☺

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas cinta kasih yang luar biasa dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga terselesaikannya skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Relevansi Informasi Laba Akuntansi”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai upaya untuk memenuhi sebagian syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Bapak Hashim Djojohadikusumo selaku ketua Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD) yang telah memberikan beasiswa selama penulis menimba ilmu di Universitas Kristen Duta Wacana
2. Ibu Putriana Kristanti, Dra., M.M., Akt. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
3. Ibu Erni Ekawati, Dra., M.BA., M.SA., Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam penelitian dan penulisan laporan
4. Ibu Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Akt dan Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Akt selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan sistematika pelaporan dan penulisan



5. Segenap dosen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan dan segenap jajaran staff Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan dukungan dan motivasi

Akhir kata, penulis mengharapkan agar laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan bagi perkembangan penelitian akuntansi keuangan. Saran dan kritk yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis,

(Hema Narista Putri)

## DAFTAR ISI

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                       | i    |
| HALAMAN PENGAJUAN .....                   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                  | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... | iv   |
| MOTTO .....                               | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                 | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                      | ix   |
| DAFTAR ISI .....                          | x    |
| DAFTAR TABEL .....                        | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                     | xv   |
| ABSTRAKSI .....                           | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |      |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....         | 1    |
| 1.2. Kerangka Pemikiran Teoritis .....    | 7    |
| 1.3. Rumusan Masalah .....                | 7    |
| 1.4. Batasan Masalah .....                | 8    |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....              | 8    |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....             | 9    |

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1. Landasan Teori.....                                                         | 10 |
| 3.2.1 Return Saham.....                                                          | 10 |
| 3.2.2 Perubahan Laba.....                                                        | 12 |
| 3.2.3 Risiko Likuiditas.....                                                     | 14 |
| 3.2.4 Keterkaitan Antara Risiko Likuiditas, Perubahan Laba dan Return Saham..... | 19 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....                                                  | 20 |
| 2.3. Pengembangan Hipotesis .....                                                | 22 |

## **BAB III METODA PENELITIAN**

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel ..... | 26 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian.....                                   | 26 |
| 3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....                        | 27 |
| 3.1.2.1 Variabel Dependen: <i>Abnormal Return</i> Saham .....    | 27 |
| 3.1.2.2 Variabel Independen: Perubahan Laba .....                | 28 |
| 3.1.2.3 Variabel Moderasi: Risiko Likuiditas.....                | 28 |
| 3.2. Populasi dan Sampel.....                                    | 30 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data.....                                  | 31 |
| 3.4. Metoda Pengumpulan Data.....                                | 32 |
| 3.5. Metoda Analisis Data.....                                   | 32 |
| 3.5.1 Uji Hipotesis dan Model Statistis .....                    | 33 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....                                     | 34 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas .....                                     | 35 |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....   | 35 |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas ..... | 36 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....         | 36 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian ..... | 39 |
| 4.2. Analisis Data.....               | 40 |
| 4.2.1 Statsitik Deskriptif .....      | 40 |
| 4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....  | 43 |
| 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....   | 48 |
| 4.2.3.1 Uji Normalitas .....          | 48 |
| 4.2.3.2 Uji Multikolinieritas .....   | 49 |
| 4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas ..... | 50 |
| 4.2.3.4 Uji Autokorelasi.....         | 51 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                        |    |
|------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan .....  | 53 |
| 5.2. Keterbatasan..... | 53 |
| 5.3. Saran .....       | 54 |

#### **DAFTAR PUSTAKA.....55**

#### **LAMPIRAN.....56**

## DAFTAR TABEL

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....                        | 20 |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel ..... | 30 |
| Tabel 4.1 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian.....                  | 40 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Mentah.....                       | 41 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel.....                          | 41 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi.....                                      | 44 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....                           | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....                           | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji White .....                                       | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....                                | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....               | 7  |
| Gambar 3.1 Kriteria Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) ..... | 38 |

@UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

### HASIL OUTPUT SPSS

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Statistik Deskriptif Data Mentah..... | 56 |
| Statistik Deskriptif Variabel.....    | 56 |
| Regresi Model I.....                  | 57 |
| Regresi Model II .....                | 58 |
| Uji Normalitas.....                   | 59 |
| Uji Heteroskedastisitas.....          | 60 |

### LAMPIRAN B

### DATA PENELITIAN

|                            |    |
|----------------------------|----|
| Sampel Data Variabel ..... | 61 |
| Sampel Data Mentah.....    | 67 |

## ABSTRAKSI

Relevansi informasi laba akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti risiko likuiditas yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara perubahan laba dan *abnormal return* saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap relevansi informasi laba akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 1043 perusahaan sebagai sampel. Metoda analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan *moderated regression analysis* (MRA) dan pengujian dengan asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas aset yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi informasi laba akuntansi, begitu pula dengan risiko likuiditas pendanaan yang diukur dengan Rasio Cepat (RC) berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi informasi laba akuntansi. Hal ini diduga terjadi karena adanya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan menurun.

Kata kunci: perubahan laba, *abnormal return* saham, risiko likuiditas, *trading volume activity*, rasio cepat



## **ABSTRACTION**

*The relevance of accounting earning information is influenced by a lot of factors, like liquidity risk which could make the relation between earning change and abnormal rate of return stronger or weaker. This research purposed to analyze the influence of liquidity risk towards the relevance of accounting earning information. The population of this research is non-financial company which is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2008 to 2012.*

*Purposive sampling method were used as samples determining method and 1043 companies are selected as the sample of the research. The analysis method is multiple regression with moderated regression analysis to test the classic assumption made in advance of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and the heteroskedasticity test.*

*The result of the research show us that asset liquidity risk which measured by trading volume activity (TVA) has positive significant influence to the relevance of accounting earning information, beside funding liquidity risk which measured by quick ratio (RC) has positive significant influence to the relevance of accounting earning information. Maybe this could happen because there are earning management that has been done by the manager, so the investor's level of confidence to financial report is decreased.*

*Keywords: earning change, abnormal rate of return, liquidity risk, trading volume activity, quick ratio*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah bentuk penanaman sejumlah dana pada suatu perusahaan yang diharapkan mendapat keuntungan di masa depan. Salah satunya adalah dengan penanaman saham. Seiring berjalannya waktu dan ketatnya persaingan, semakin banyak perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Lewat pasar modal sebagai penyedia fasilitas yang memindahkan dana dari investor pada emiten, investor bisa menginvestasikan sejumlah dana yang dimilikinya. Namun tidak semua perusahaan akan dipilih oleh investor. Hanya perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dan dapat memberikan *return* yang akan dipilih oleh investor. Oleh karena itu, investor membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui status keuangan perusahaan, apakah perusahaan berprospek ke depannya atau tidak. Informasi akuntansi dapat diperoleh dengan melihat pada laporan keuangan perusahaan yang dibuat dengan melihat kondisi keuangan perusahaan dan sesuai dengan prosedur Standar Akuntansi Keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik. Informasi akuntansi dianggap mempunyai nilai jika informasi yang terkandung di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan (dijadikan bahan pertimbangan) investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan sejumlah modal.

Laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan merefleksikan kinerja perusahaan dalam perioda waktu tertentu, contohnya pada laporan laba rugi komprehensif investor dapat mengetahui laba yang diperoleh

perusahaan. Jika laba besar, kemungkinan para investor berminat untuk menanamkan sejumlah modal pada perusahaan tersebut. Karena laba perusahaan yang besar biasanya mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus, dan dapat menjamin eksistensi perusahaan dimasa depan (*going concern*). Laba yang besar juga diharapkan dapat memberikan investor keuntungan yang besar pula dengan menanam saham di perusahaan tersebut. Informasi laba yang didapat di sebuah laporan keuangan berfungsi untuk memprediksi keuntungan investasi bagi investor.

Menurut penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ball dan Brown dalam Pawariyati, Ambar, dan Edi (2000) yang mengemukakan bahwa laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak ekstern maupun intern yang menyatakan bahwa di samping ada hubungan antara laba dan *abnormal rate of return*, laba juga memberikan potensi informasi. Adapun analisisnya adalah pengumuman laba memiliki isi informasi apabila perubahan *unexpected earning* positif memiliki *abnormal rate of return* rata-rata positif dan juga tidak memiliki isi informasi yaitu negatif, maka memiliki *abnormal rate of return* rata-rata negatif. Menurut Veno (2000) mengemukakan bahwa agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu pengambil keputusan yang andal dan bermanfaat maka sebuah laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi yang bernilai bagi investor. Informasi tersebut harus memungkinkan mereka untuk melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing – masing investor.

Investor selain membutuhkan informasi untuk menginvestasikan sejumlah dana, juga membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan jual atau beli saham di pasar modal. Informasi ini dapat diperoleh dengan melihat pergerakan

saham di bursa. Kebutuhan informasi berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan maupun tingkat likuiditas dari saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah lebih banyak membutuhkan informasi karena mengandung risiko likuiditas yang lebih tinggi. Likuiditas dapat diukur dengan beberapa rasio, salah satu contohnya adalah dengan rasio cepat, yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas – liabilitas jangka pendeknya, dalam hal ini dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya. Rasio cepat dapat diperoleh dengan membandingkan aset lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang sehat paling tidak memiliki rasio cepat sebesar 100%. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang – hutang perusahaan terhadap kreditor, dan semakin rendah risiko likuiditas yang ada dalam perusahaan tersebut.

Risiko likuiditas dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Risiko likuiditas pendanaan

Risiko likuiditas pendanaan adalah risiko yang muncul jika perusahaan tidak dapat membayar liabilitasnya yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun perusahaan memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi liabilitasnya, tetapi ketika aset tersebut tidak bisa segera dikonversikan menjadi uang tunai, maka perusahaan dikatakan tidak likuid. Hal ini bisa terjadi jika perusahaan tidak dapat menjual asetnya karena tidak ada pihak lain di pasar yang berminat membelinya.

Bentuk risiko likuiditas perusahaan yang lainnya adalah perusahaan yang sahamnya dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut

dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari investor mendapat prioritas terakhir setelah seluruh liabilitas perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan aset perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh investor. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka investor tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari investor. Untuk itu investor dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

## 2. Risiko likuiditas aset/ saham

Selain likuiditas yang ada dalam perusahaan, terdapat juga likuiditas pada saham yang merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi. Meskipun banyak penelitian yang menyatakan bahwa untuk saham yang tidak likuid maka investor akan mendapatkan kompensasi berupa *return* yang lebih tinggi, namun tidak ada kesepakatan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur likuiditas (Kluger dan Stephan, 1997). Secara umum, investor mempersepsikan suatu saham dikatakan likuid bila dapat dijual dengan segera dan dapat menerima hasilnya sesuai dengan harga pasar. Dari definisi ini dapat ditarik suatu proposisi bahwa *trading volume activity* dapat digunakan untuk mengukur likuiditas, dalam hal ini semakin banyak saham diperdagangkan, semakin mudah pula investor untuk menjual kembali saham tersebut. Penelitian Kluger dan Stephan (1997) mengukur likuiditas saham dengan empat alat yaitu *relative odds ratio* yang didasarkan pada volume yang dibutuhkan untuk menggerakkan harga saham, *firm size* yang diukur melalui *market value of equity*, *bid – ask spread* yang didasarkan pada biaya untuk melakukan transaksi secara segera, dan *liquidity ratio* yang diukur dari rasio perdagangan terhadap perubahan absolut dari harga selama

interval waktu tertentu. Hasilnya menunjukkan bahwa korelasi diantara keempat alat tersebut adalah tinggi, yang mengindikasikan bahwa keempatnya dapat digunakan sebagai alat ukur likuiditas.

Biasanya risiko likuiditas yang tinggi banyak ditemui pada perusahaan yang baru tumbuh atau bervolume kecil. Karena investor lebih sering melirik perusahaan yang *blue chips* yaitu perusahaan yang besar dan sehat, setiap orang tertarik untuk memiliki sahamnya. Semakin *blue chips* perusahaan, semakin likuid sahamnya. Sebuah saham dikatakan likuid apabila saham tersebut memiliki tingkat aktifitas perdagangan yang tinggi baik frekuensi ataupun volume, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk diperjualbelikan dengan tanpa mengalami perubahan harga yang tidak berarti. Dengan kata lain, posisi beli maupun posisi jual yang dilakukan oleh investor dalam jumlah yang wajar tidak akan membuat harga saham itu kemudian berfluktuasi tajam. Beda dengan saham yang mempunyai risiko likuiditas yang tinggi, biasanya diperjualbelikan dengan harga yang jauh lebih tinggi di atas harga pasar, sehingga harga bergerak liar dan volatilitas menjadi sangat tinggi lalu kemudian menciptakan rumor atau *issue*, bukan kondisi riil kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penggolongan saham yang mempunyai tingkat risiko likuiditas yang tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria 1: saham tersebut hingga posisi *bid* ke sepuluh memiliki total volume *bid* kurang dari 100 lot.
- b. Kriteria 2: saham yang memiliki posisi *bid* beli yang kurang dari 10 level harga, tetapi dengan volume *bid* kurang dari 1000 lot.

- c. Kriteria 3: saham yang sama sekali tidak memiliki posisi *bid*, tidak ada orang yang mau untuk menawar saham itu.
- d. Kriteria 4: saham yang berada pada batas bawah pergerakan harga (saham yang berharga Rp50)
- e. Kriteria 5: saham yang tidak jelas (tidak memiliki *bid* atau *offer* sama sekali dengan alasan apapun).

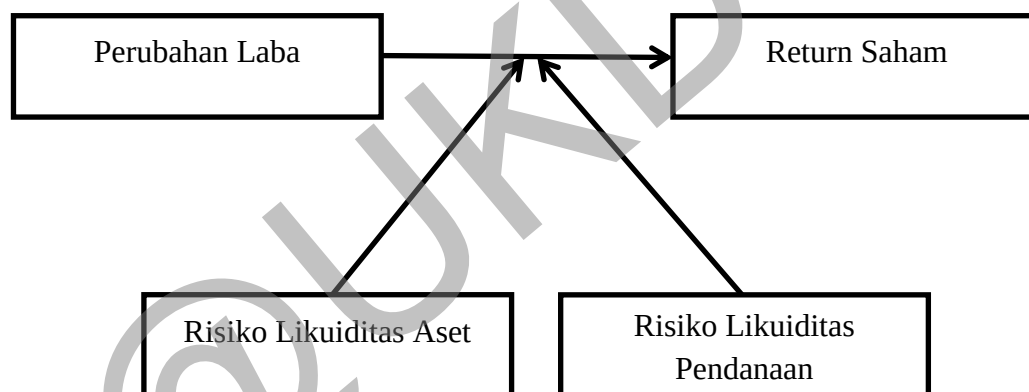
Risiko – risiko yang terdapat dalam investasi tidak dapat dihilangkan tetapi dapat diminimalisir. Oleh karena itu investor yang akan berinvestasi dianjurkan untuk melakukan *portfolio* investasi dalam beberapa instrumen. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari – hari, harga – harga saham mengalami fluktuasi baik mengalami kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut yang menyebabkan harga saham menjadi berubah dan volume perdagangan-pun berubah. Penawaran dan permintaan terjadi karena adanya banyak faktor yang mempengaruhi seperti kinerja perusahaan, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor lainnya.

Dari berbagai uraian tersebut di atas dan melihat pentingnya kegunaan informasi dalam sebuah laporan keuangan bagi investor, khususnya informasi laba yang mempengaruhi *return* sebuah perusahaan dan risiko yang ditimbulkan. Maka hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang pengaruh risiko likuiditas terhadap relevansi informasi laba akuntansi.

## 1.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah *Return Saham* sebagai variabel dependen, *Perubahan Laba* sebagai variabel independen, dan *Risiko Likuiditas Aset*, *Risiko Likuiditas Pendanaan* sebagai variabel moderasi. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka penulis membuat kerangka pemikiran teoritis yang akan digunakan untuk menjadi arahan dalam mengumpulkan data serta melakukan analisisnya.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba terhadap *return* saham pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas aset yang tinggi dan pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas aset yang rendah?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba terhadap *return* saham pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas pendanaan yang tinggi dan pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas pendanaan yang rendah?



#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk memberikan arah pemecahan masalah. Sesuai dengan permasalahan di atas, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut: Penelitian ini dibatasi pada penelitian terhadap apakah terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba terhadap *return* saham pada perusahaan non-keuangan dengan tingkat risiko likuiditas pendanaan yang tinggi dan pada perusahaan non-keuangan dengan tingkat risiko likuiditas pendanaan yang rendah dan apakah terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba terhadap *return* saham pada perusahaan non-keuangan dengan tingkat risiko likuiditas aset yang tinggi dan pada perusahaan non-keuangan dengan tingkat risiko likuiditas aset yang rendah yang berada di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2008 hingga tahun 2012.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

- a. Adanya perbedaan pengaruh perubahan laba terhadap *return* saham pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas aset yang tinggi dan pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas aset yang rendah.
- b. Adanya perbedaan pengaruh perubahan laba terhadap *return* saham pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas pendanaan yang tinggi dan pada perusahaan dengan tingkat risiko likuiditas pendanaan yang rendah.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi investor: agar dapat mempertimbangkan keputusannya untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan dengan melihat risiko yang mungkin terjadi.
- b. Bagi emiten atau perusahaan: untuk memberikan informasi kepada perusahaan tersebut terkait dengan peningkatan likuiditas supaya dapat menambah nilai perusahaan tersebut.
- c. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang pasar modal dan menambah motivasi investasi di bursa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh perubahan laba terhadap *abnormal return* saham lebih kuat pada tingkat risiko likuiditas yang tinggi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik risiko likuiditas aset maupun risiko likuiditas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan antara perubahan laba dan *abnormal return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah risiko likuiditas aset dan risiko likuiditas pendanaan, maka semakin kuat pengaruhnya terhadap hubungan antara perubahan laba dan *abnormal return* saham pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2008 sampai dengan 2012.

#### **5.2. Keterbatasan**

Dari penelitian yang telah dilakukan mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu pada uji asumsi klasik ditemukan bahwa terdapat distribusi error yang diolah tidak normal, hal ini dapat dilihat dari signifikansi *kolmogorov-smirnov*. Oleh karena itu, OLS tidak bisa digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian ini diambil pada periode 2008 sampai dengan 2012, dalam hal ini pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan global yang menyebabkan terjadinya perubahan struktural sehingga dimungkinkan

ada pengaruh terhadap hasil data yang diambil sebelum dan sesudah krisis. Dan dalam penelitian ini tidak melihat *lag* informasi terhadap *abnormal return* saham.

### 5.3. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan keterbatasan di atas, maka peneliti membuka kesempatan untuk penelitian mendatang menggunakan metoda pengujian selain OLS dan penelitian yang berkaitan dengan relevansi informasi laba akuntansi dengan menggunakan proksi lain sebagai variabel moderasi. Juga penelitian tentang manajemen laba dengan menggunakan proksi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *capital intensity ratio*, maupun ukuran kantor akuntan publik.